

ABSTRAK

PERANCANGAN *RESORT* PESISIR DI PANTAI QUEEN ARTHA PESAWARAN LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL*

Disusun Oleh

Adine Gloria Kalalo | 2255012012

Pergeseran tren pariwisata saat ini menuntut kawasan pesisir untuk menyediakan fasilitas liburan yang menyeimbangkan kegiatan rekreasi, kelestarian lingkungan, dan budaya lokal. Pantai Queen Artha di Kabupaten Pesawaran memiliki potensi wisata pesisir yang sangat baik, namun pengembangannya masih belum maksimal dalam menyesuaikan dengan kondisi alam dan identitas masyarakat setempat. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah desain resort pesisir terpadu yang selaras dengan alam dan budaya. Pendekatan *eco-cultural* diterapkan sebagai strategi utama untuk memadukan kelestarian lingkungan pantai dengan nilai-nilai kearifan lokal Lampung. Proses mendesain menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pengamatan lokasi secara langsung, analisis lingkungan sekitar, dan pengaturan penempatan fasilitas kawasan. Konsep utama perancangan ini adalah menyatukan karakter alam pesisir dengan ciri khas bangunan daerah. Hasil akhirnya menampilkan tata ruang dan bentuk bangunan yang memaksimalkan aliran udara alami. Nilai *eco-cultural* diterapkan melalui pemakaian struktur beton bertulang dan atap sirap kayu pada seluruh bangunan, dan semi-terbuka. Tampilan luar bangunan juga menggunakan corak yang terinspirasi dari motif kain Tapis Lampung. Desain ini dirancang peka terhadap tapak dengan meniadakan kolam pada area penginapan *villa*. Perancangan ini diharapkan bermanfaat sebagai contoh fasilitas wisata yang menjaga kelestarian pantai dan budaya Lampung.

Kata kunci: *Resort Pesisir, Pantai Queen Artha, Eco-Cultural, Tapis Lampung, Pariwisata.*

ABSTRACT

COASTAL RESORT DESIGN AT QUEEN ARTHA BEACH, PESAWARAN, LAMPUNG WITH AN ECO-CULTURAL APPROACH

Written by

Adine Gloria Kalalo | 2255012012

Current shifts in tourism trends require coastal areas to provide vacation facilities that balance recreational activities, environmental sustainability, and local culture. Queen Artha Beach in Pesawaran Regency has excellent coastal tourism potential, but its development has not been optimally adapted to the natural conditions and identity of the local community. Therefore, this design aims to produce an integrated coastal resort design that is in harmony with nature and culture. An eco-cultural approach is applied as the main strategy to combine coastal environmental sustainability with the values of local wisdom in Lampung. The design process uses descriptive qualitative methods through direct site observation, analysis of the surrounding environment, and arrangement of the placement of area facilities. The main concept of this design is to combine the character of the coastal nature with the distinctive features of regional buildings. The final result displays a spatial layout and building form that maximize natural air flow. Eco-cultural values are implemented through the use of reinforced concrete structures and wooden shingle roofs throughout the building, and semi-open spaces. The exterior of the building also uses patterns inspired by Lampung Tapis cloth motifs. This design is designed to be sensitive to the site by eliminating pools in the villa accommodation area. This design is expected to be useful as an example of a tourism facility that preserves the coast and culture of Lampung.

Keywords: *Coastal Resort, Queen Artha Beach, Eco-Cultural, Tapis Lampung, Tourism.*